

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karangan Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yakni ke SMA PGRI 4 Banjarmasin untuk melakukan penelitian terkait pendekatan pembiasaan berdisiplin dalam menutup aurat bagi siswi.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti teliti bertempat di SMA PGRI 4 Banjarmasin Jl. Veteran KM. 4,5 simpang SMP 7 dalam GG. 10, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 3 (tiga) guru dan 5 (lima) siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitiannya adalah pendekatan pembiasaan berdisiplin dalam menutup aurat pada siswi SMA PGRI 4 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diambil pada penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang

1) Data Pokok

a) Kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin meliputi:

(1) Pakaian yang dipakai yakni mengamati pakaian yang sering dipakai para siswi selama ini mulai dari ketebalan kain, lebar dan panjangnya kain.

(2) Cara berpakaian yakni mengamati cara berpakaian para siswi selama ini meliputi tertutup atau tidaknya aurat saat memakai pakaian tersebut.

Setelah mendapatkan gambaran tentang kebiasaan menutup aurat siswi melalui pengamatan tersebut maka dibuatlah rancangan peraturan sekolah tentang menutup aurat

b) Pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal meliputi penyampaian peraturan sekolah tentang menutup aurat serta pemberian arahan dan penjelasan tentang wajibnya menutup aurat juga cara menutup aurat yang baik dan benar sesuai anjuran Islam

(2) Pokok kegiatan

Pokok kegiatan yakni pelaksanaan menutup aurat sesuai dengan arahan yang telah diberikan sekaligus melakukan monitoring.

(3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir meliputi penilaian hasil dari pembiasaan yang telah diterapkan selama satu semester termasuk sanksi bagi siswi yang tidak mematuhi aturan menutup aurat. Sanksi bisa berupa teguran lisan (nasehat) dan mengganti pakaian sesuai dengan aturan sekolah

- c) Kendala dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan pembiasaan berdisiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin.

2) Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya SMA PGRI 4 Banjarmasin
- b) Visi-Misi dan tujuan SMA PGRI 4 Banjarmasin
- c) Data mengenai keadaan sekolah, pengelola sekolah dan siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin

b. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian, penulis menggali dari beberapa sumber yaitu:

- 1) Responden adalah kepala sekolah, para guru dan beberapa siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin
- 2) Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu guru TU dan seluruh pengelola sekolah
- 3) Dokumen yaitu catatan-catatan dan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Dalam wawancara, cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara juga bisa dikatakan sebagai proses memperoleh kegiatan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka atau secara online antara si penanya dengan si penjawab.²

Teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai kebiasaan menutup aurat siswi, pelaksanaan pembiasaan serta kendala dan solusi dalam pendekatan pembiasaan berdisiplin menutup aurat pada siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin. Dan dilakukan dengan cara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru, siswi dan pihak terkait di SMA PGRI 4 Banjarmasin

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan.³ Teknik ini digunakan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap pendekatan pembiasaan menutup aurat bagi siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin.

² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hlm. 3.

³ Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Manado: Gramedia, 2010), hlm. 112.

1) Lokasi

Lokasi yang di observasi meliputi ruang kelas, lapangan sekolah, kantin, masjid, langgar (musholla) serta lingkungan dikawasan sekolah.

2) Kegiatan

Kegiatan yang diobservasi terkait dengan penelitian ini ada dua macam yaitu kegiatan yang terprogram dan yang tidak terprogram

a) Kegiatan terprogram meliputi kegiatan pembelajaran di sekolah, sholat berjamaah, senam pagi, wirid bersama, tadarrus al-Quran dan pramuka.

b) Kegiatan tidak terprogram meliputi kegiatan sehari-hari seperti *muthalaah* (mengulang pelajaran) bersama, berjalan keluar kelas, makan bersama dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴ Teknik ini merupakan proses pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis atau foto mengenai:

1) Gambaran umum tentang SMA PGRI 4 Banjarmasin

a) Sejarah berdirinya SMA PGRI 4 Banjarmasin

⁴ Herin Mawarti, dkk., *Pengantar Riset Keperawatan*, (Google Book: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 98.

- b) Visi-Misi SMA PGRI 4 Banjarmasin
- 2) Gambaran umum tentang kegiatan sekolah
 - a) Jumlah siswi
 - b) Daftar peraturan sekolah
 - c) Foto kegiatan sekolah

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut:

3.1 Tabel Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1. Data Pokok Data yang digali pada penelitian ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1) Kebiasaan menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin Pakaian yang dipakai <ul style="list-style-type: none"> a) Cara berpakaian 2) Pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin <ul style="list-style-type: none"> a) Kegiatan awal penyampaian peraturan sekolah tentang menutup aurat, pemberian arahan dan penjelasan tentang tata cara menutup aurat yang benar b) Pokok kegiatan pelaksanaan menutup aurat serta melakukan monitoring c) Kegiatan akhir penilaian hasil dari pembiasaan menutup aurat serta pemberian 	Kepala sekolah, Guru PAI dan siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi

Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
<p>sanksi bagi yang tidak mematuhi peraturan</p> <p>3) Kendala dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan pembiasaan disiplin menutup aurat siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin</p>		
<p>2. Data Penunjang</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>1) Lokasi</p> <p>a) Ruang kelas</p> <p>b) Lapangan sekolah</p> <p>c) Kantin</p> <p>d) Masjid</p> <p>e) Langgar (musholla)</p> <p>2) Kegiatan</p> <p>a) Terprogram</p> <p>b) Tidak terprogram</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>1) Gambaran umum tentang SMA PGRI 4 Banjarmasin</p> <p>2) Gambaran umum kegiatan sekolah</p>	<p>Kepala sekolah dan siswi di SMA PGRI 4 Banjarmasin</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Editing, yakni meneliti kembali kesempurnaan dan kejelasan data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti mengecek dan mengolah kembali terhadap jawaban yang diberikan oleh responden dan

informan yang didapat sehingga dapat dipahami dan jelas untuk disajikan.

- b. Klasifikasi, yakni data proses peneliti yang sudah ditemukan kemudian disusun berdasarkan katagori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti mengklarifikasi data-data jawaban responden sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- c. Interpretasi, yakni penafsiran terhadap data-data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menafsirkan atau menjelaskan tentang data-data yang diperoleh.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data sudah diperoleh secara lengkap. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul kemudian ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan. Laporan yang ditulis disusun sesuai dengan data yang didapatkan dan berfokus pada hal-hal yang penting.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi

disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Data yang didapat peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk teks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat hubungan antar data yang ada.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Kemudian langkah terakhir yaitu verifikasi, setelah melakukan penarikan kesimpulan maka didapat hasil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk narasi penarikan kesimpulan.